

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAPUAS

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas.

Beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan penerbitan dokumen kependudukan, adalah :

Tabel 3
Analisis Permasalahan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas

No.	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
1	Rendahnya kepemilikan dokumen kependudukan	Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> - kurangnya sosialisasi kepada masyarakat - aparatur desa/kelurahan/kecamatan belum maksimal mengurus warga - penduduk belum perekaman - jarak dari kecamatan ke kantor jauh
2	Rendahnya inovasi pelayanan	Rendahnya kemampuan SDM untuk membuat inovasi pelayanan	- belum pernah dilatih dalam pembuatan inovasi pelayanan administrasi kependudukan
3	Rendahnya pemanfaatan data dan dokumen kependudukan	Stakeholder menganggap data dan dokumen kependudukan belum penting	- belum terlaksananya sosialisasi dan kerjasama dalam pemanfaatan data dan dokumen kependudukan
4	Tidak semua kecamatan terdapat jaringan dan sistem informasi	Belum tersedianya jaringan PLN di siang hari	- belum terlaksananya pelayanan dengan sistem online
5	Database kependudukan belum valid	Belum optimalnya pelaksanaan pemutakhiran data penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - masih banyak data ganda - penduduk yang meninggal belum dihapus - bayi baru lahir jika tidak membuat akta tidak dilaporkan

3.1.1. Data Kependudukan

Dalam perkembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, masih terindikasi adanya penduduk Kabupaten Kabupaten Kapuas yang belum tercatat di dalam data base kependudukan, hal ini menyebabkan cakupan data base kependudukan secara faktual belum mencapai 100%. Faktor penyebab masalah ini adalah sebagian masyarakat masih kurang memahami pentingnya memiliki dokumen kependudukan.

3.1.2. Pendaftaran Penduduk

Pendaftaran penduduk pada hakekatnya merupakan pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas dan surat keterangan kependudukan. Dalam pelayanan pendaftaran penduduk, masalah yang dihadapi sering terjadi pemberian data individu yang tidak sesuai dengan data sesungguhnya, dan tidak ditunjang dengan dokumen lain. Akibat dari permasalahan ini, data individu menjadi kurang akurat dan masyarakat mengalami kesulitan dalam pelayanan publik lainnya, seperti bidang kesehatan, pelayanan perbankan dan lain-lain.

3.1.3. Pencatatan Sipil

Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang pada Instansi Pelaksana meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan (nonmuslim), perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan. Permasalahan yang paling dominan pada pelayanan pencatatan sipil adalah masih rendahnya pelaporan atas terjadinya peristiwa kematian. Rendahnya pelaporan kematian disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pelaporan kematian. Akibat dari hal ini, validasi data dari peristiwa kematian belum memberikan kontribusi positif terhadap akurasi data kependudukan.